

PENGARUH PIUTANG MURABAHAH TERHADAP LABA BERSIH BANK MEGA SYARIAH INDONESIA PERIODE 2016-2018

Fela Busnita

Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam
Negri Sultan Thahah Saifuddin Jambi

Email: Felabusnita@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of Murabahah Receivables on Net Income Growth at PT. Bank Mega Syariah Indonesia Tbk Period 2016-2018. The independent variable used is Murabahah Receivables. The dependent variable used is Net Income at PT. Bank Mega Syariah Indonesia Tbk. The population and sample in this study are the Monthly Financial Statements of PT. Bank Mega Syariah Indonesia Tbk, from 2016 to 2018. The sample of this study amounted to 36 data, the sample was selected using the saturated sampling method. The analytical method used in this study is simple linear regression with time series data processed using SPSS 25 and Microsoft Excel 2010. The results of this study indicate that the independent variable Murabahah Receivables has a positive and significant effect on the dependent variable Net Income.

Keywords: Murabahah, Net Income

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Piutang Murabahah, terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada PT. Bank Mega Syariah Indonesia Tbk Periode 2016-2018. Variabel independen yang digunakan yaitu Piutang Murabahah. Variabel dependen yang digunakan yaitu Laba Bersih pada PT. Bank Mega Syariah Indonesia Tbk. Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perbulan PT. Bank Mega Syariah Indonesia Tbk, dari 2016 sampai dengan 2018. Sampel penelitian ini berjumlah 36 data, sampel dipilih dengan menggunakan metode sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan data time series yang diolah menggunakan SPSS 25 dan Microsoft Excel 2010. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Piutang Murabahah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Laba Bersih.

Kata kunci: Murabahah, Laba Bersih

Pendahuluan

Perbankan merupakan sarana yang strategis dalam rangka pembangunan ekonomi, peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Penghimpunan dana yang dilakukan dalam perbankan syariah yaitu melalui pembiayaan. Perbankan syariah

saat ini masih berada pada tahap perkembangan dengan tetap meningkatkan peminatnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendorong perkembangan tersebut adalah melalui penawaran-penawaran produk pembiayaan kepada masyarakat^{1,1}

Bank Syariah adalah suatu Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, prinsip syariah artinya didalam mengembangkan Produk dan operasional Perbankan Syariah dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Atau dengan kata lain, Bank Syariah merupakan lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain yang operasionalnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam beberapa tahun terakhir, lembaga keuangan telah mengalami perkembangan yang cukup dinamis, cepat, dan kompetitif.

Kekhasan lain dari Bank Syariah dibanding Bank Konvensional terletak pada akadnya, dimana setiap produk dari Bank Syariah para pihak harus terlebih dahulu menyepakati akad yang dipakai pada setiap produk Bank Syariah. Masing-masing akad pada Bank Syariah memiliki fungsi dan kegunaan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan produk-produk yang ada pada bank tersebut. Setiap akad memiliki implikasi berbeda pada produk yang ditawarkannya pada akad ini tertuang hal dan kewajiban baik itu dari bank atau dari nasabah. Akad-akad dalam Perbankan Syariah adalah akad mudharabah, musyarakah, murabahah, wadi'ah, salam, istishna, qard, ijarah, hawalah^{2,2}

Produk yang ditawarkan pada bank mega syariah menggunakan beberapa konsep akad muamalah antara lain sebagaimana yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu piutang murabahah (jual-beli). Melalui pendapatan piutang murabahah, maka bank dapat mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan pada bank tersebut. Semakin tinggi tingkat laba maka profitabilitas atau laba dari bank tersebut akan semakin baik.

Murabahah adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual

¹ “Yuni Asih, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, *Business and Economics*, ISSN 2662-9404, hlm. 435”

² “Maskur, R dan Fitria, N, *Mudharabah dan Murabahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS*, *Jurnal Islaminomic*, Vol. 6 No. 2, 2015”

menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli (Peraturan Bank Indonesia No.9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Bank Syariah).

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan asset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Marjin murabahah yang ditanggung disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang murabahah. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

Laba bersih (net income) adalah selisih dari semua pendapatan atau aktiva yang sudah dikurangi sama beban-beban³.³ Meningkatnya pendapatan maka akan mempengaruhi perolehan laba bersih. Laba bersih diperoleh dari laba operasi yang dikurangi biaya operasi dan pajak.

Menurut Gitosudarmo, semakin tinggi perputaran piutang maka laba bersih dari suatu perusahaan atau bank akan semakin bagus dan apabila piutang rendah maka akan menandakan laba bersih dari perusahaan atau bank tidak bagus⁴.⁴

Meningkatnya pendapatan maka akan mempengaruhi perolehan laba bersih. Laba bersih diperoleh dari laba operasi yang dikurangi biaya operasi dan pajak. Laba bersih dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja keuangan yang mendapat perhatian dari para investor yang hendak menanamkan dananya dalam saham untuk tujuan investasi jangka panjang.

Tahun 2016 jumlah piutang murabahah pada bulan Februari sebesar 4,786 yang mengalami penurunan di bandingkan piutang murabahah bulan Januari yaitu sebesar 4,982, sedangkan pada jumlah laba bersih mengalami peningkatan dari

³“Maskur, R dan Fitria, N, Mudharabah dan Murabahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS, Jurnal Islaminomic, Vol. 6 No. 2, 2015.,” hlm. 55.

⁴Gitosudarmo, B. 2002. *Manajemen Keuangan Edisi 3*, Yogyakarta.

50,463 pada bulan Januari menjadi 57,150 di bulan Februari. Dan pada bulan Mei tahun 2016 piutang murabahah kembali mengalami penurunan yaitu 4,583 di bulan Mei dan 4,759 pada bulan April. Sedangkan jumlah laba bersih mengalami peningkatan dari 76, 768 pada bulan April menjadi 81, 016 pada bulan Mei.

Pada bulan Februari tahun 2017 piutang murabahah mengalami penurunan yaitu sebesar 4,985 dan di bulan Januari sebesar 4,996 sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dari 7,904 pada bulan Januari menjadi 13,291 pada bulan Februari. Kemudian pada bulan Juli tahun 2017 piutang murabahah juga mengalami penurunan di bandingkan bulan Juni yaitu sebesar 4,751 dan di bulan Juni sebesar 4,859 sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dari 38,103 pada bulan Juni menjadi 44,133 pada bulan Juli. Dan pada bulan September tahun 2017 piutang murabahah mengalami penurunan di bandingkan bulan Agustus yaitu sebesar 4,558 di bulan September dan 4,642 di bulan Agustus. Sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dari 46,399 pada bulan Agustus menjadi Rp. 54, 223 pada bulan September. Pada bulan November tahun 2017 piutang murabahah kembali mengalami penurunan yaitu dari 4,485 pada bulan Oktober menjadi 4,464 pada bulan November sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dari 58, 816 pada bulan Oktober menjadi 65, 071 pada bulan November.

Pada bulan Maret tahun 2018 piutang murabahah mengalami penurunan dari 4,430 di bulan Februari menjadi 4,370 pada bulan Maret sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dari 6,240 pada bulan Februari menjadi 11,258 pada bulan Maret. Dan pada bulan Mei tahun 2018 piutang murabahah kembali mengalami penurunan dari 4,313 di bulan April menjadi 4,310 pada bulan Mei sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dari 14,304 pada bulan April menjadi 18,843 pada bulan Mei.

Menurut Maskur Rosyid dan Fitria Nurdina berdasarkan penelitiannya bahwa secara simultan pembiayaan mudharabah dan piutang murabahah berpengaruh terhadap laba bersih, namun secara parsial pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan piutang murabahah berpengaruh terhadap laba bersih.

Kajian Teori

Laba

Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Sedangkan menurut pandangan Islam laba secara bahasa atau menurut Al-Qur'an, As-Sunnah, dan pendapat ulama-ulama fiqih dapat disimpulkan bahwa laba ialah pertambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi barang dagang^{5.5}.

Saldo laba dapat dibagikan kepada pemegang saham, karena hal ini merupakan haknya dalam bentuk dividen, atau mungkin sebagian laba tidak dibagikan atau ditahan untuk tujuan-tujuan tertentu. Pencatatan laba atau rugi bersih dari hasil usaha perusahaan melalui jurnal penutup (closing entry) pada akhir periode.

Laba merupakan item laporan keuangan mendasar dan penting yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Ada beberapa kegunaan pelaporan laba bersih, yaitu:

- a. Laba merupakan dasar perpajakan dan pendistribusian kembali kesejahteraan antara individual. Versi laba seperti ini dikenal sebagai laba kena pajak (taxable income), dihitung sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh badan fiskal pemerintah.
- b. Laba diyakini sebagai petunjuk bagi kebijakan dividen perusahaan dan penyimpanan. Laba yang diakui merupakan indikator jumlah maksimum yang dapat didistribusikan sebagai dividen dan ditahan untuk ekspansi atau diinvestasikan kembali dalam perusahaan.
- c. Laba dipandang sebagai petunjuk investasi dan pembuatan keputusan secara umum. Secara umum dihipotesiskan bahwa investor akan memaksimalkan kembali atas modal yang diinvestasikan, sepadan dengan tingkat resiko yang diterima.
- d. Laba diyakini sebagai saran prediksi yang membantu dalam memprediksi laba masa mendatang dan kejadian ekonomi di masa mendatang. Pada kenyataannya, nilai laba masa lalu didasarkan pada biaya historis dan nilai sekarang, telah ditemukan bermanfaat dalam memprediksi nilai laba di masa mendatang untuk kedua versi tersebut

⁵“Maskur, R dan Fitria, N, *Mudharabah dan Murabahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS, Jurnal Islaminomic, Vol. 6 No. 2, 2015, hlm. 70.*”

- e. Laba diyakini sebagai ukuran efisiensi. Laba merupakan pengelolaan manajemen atas sumber daya perusahaan dan efisiensi manajemen dalam menjalankan perusahaan.

Jenis-Jenis labakomprehensif adalah menentukan perubahan dalam kekayaan (aktiva neto) suatu entitas selama satu periode yang berasal dari transaksi atau peristiwa dan kondisi lainnya dari sumber yang bukan berasal dari pemilik. Laba komprehensif juga mencakup semua perubahan dalam ekuitas selama satu periode di luar perusahaan yang berasal dari investasi oleh pemilik dan distribusi pada pemilik. Jenis laba akuntansi adalah laba bersih setelah pajak dan sebelum extra ordinary item dan discounted operation untuk menghilangkan elemen yang mungkin menyebabkan pertumbuhan laba yang meningkat dalam suatu periode yang tidak akan timbul dalam periode berikutnya. Laba operasi adalah laba yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan yaitu selisih laba kotor dengan total beban operasi. Laba kotor adalah selisih antara pendapatan dengan harga pokok penjualan. Laba bersih adalah penambahan bersih pada modal kegiatan mencari laba. Laba ditahan adalah laba yang tidak dibagikan oleh perusahaan. Laba per saham adalah jumlah pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama masa pelaporan.

Laba bersih adalah selisih antara pendapatan dengan biaya dan pengurangan lainnya dan laba bersih (net income) adalah selisih dari semua pendapatan atau aktiva yang sudah dikurangi sama beban-beban, Meningkatnya pendapatan maka akan mempengaruhi perolehan laba bersih. Laba bersih diperoleh dari laba operasi yang dikurangi biaya operasi dan pajak^{6,6}

Laba bersih dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja keuangan yang mendapat perhatian dari para investor yang hendak menanamkan dananya dalam saham untuk tujuan investasi jangka panjang. Dan laba bersih merupakan komponen dalam laporan laba rugi yang terletak paling akhir pada laporan keuangan.

Piutang Murabahah

⁶ “Imarotus Suaidah, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah, Jurnal Manajemen dan Inovasi, Vol. 3 No.1, 2020, hlm 20.”

Murabahah adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli (Peraturan Bank Indonesia No. 9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Bank Syariah)^{7,7} Jusup mengatakan bahwa : “Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari pihak penjual kepada pihak pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi penjualan secara kredit”.

Piutang murabahah adalah akad jual beli, Pada perjanjian murabahah atau mark-up, bank membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok barang dan kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut dengan menambah suatu mark-up atau keuntungan. Dengan kata lain, penjualan barang oleh bank kepada nasabah dilakukan atas dasar cost-plus profit^{8,8}

Dengan demikian dapat saya simpulkan bahwa piutang murabahah merupakan tagihan yang timbul dari transaksi perjanjian jual beli antara bank dan nasabah bank dimana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin laba/keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif yaitu score, nilai, atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik^{9,9} Penelitian ini bersifat asosiatif kausalitas, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat yaitu variable independen atau variabel yang mempengaruhi (X) terhadap variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas

⁷“Nurawalunnisa, *Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap laba perbankan syariah indonesia BSM, Vol. 3 No.1, 2017 hlm. 22.*”

⁸“Febby, AR dan Elmanizarm, *Pengaruh piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Syariah, Vol. 1 No. 1, 2019.hlm. 59.*”

⁹Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan mixed methode.* Karawang, 2019.

atau independen yaitu komponen piutang murabahah terhadap variabel terikat atau dependen yaitu laba bersih.

Objek penelitian dalam penelitian ini piutang murabahah sebagai variabel independen atau variabel yang mempengaruhi (X) dan laba bersih sebagai variabel dependen atau variabel yang di pengaruhi (Y).

Penelitian ini dilakukan pada Bank Mega Syariah Indonesia karena di Bank Mega Syariah terdapat fenomena yang layak untuk diteliti yaitu dari data yang diteliti selama 3 tahun dari 2016-2018 terjadi turun naik pada Piutang Murabahah pada Bank Mega Syariah Indonesia, Dan alasan penulis memilih Bank Mega Syariah sebagai tempat penelitian karena laporan keuangan yang selalu terupdate dan tersedia lengkap sepanjang tahun 2016-2018 sehingga penulis mendapatkan data-data yang di butuhkan untuk penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang dijadikan akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba bersih. Laba bersih yang merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang merupakan beban dalam bank pada suatu periode tertentu dan juga termasuk pajak, laba bersih dapat dilihat dari total laba bersih pada laporan keuangan Bank Mega Syariah tahun 2016-2018 yang terletak dibagian angka terakhir dalam laporan laba atau rugi dalam laporan keuangan. Variabel Independen sering disebut dengan kata variabel bebas, variabel bebas yang dimaksud adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah piutang murabahah. Variabel piutang murabahah diukur dengan cara jumlah piutang murabahah yang diterima bank mega syariah diakhir periode laporan keuangan dan hasil pengukuran.

Penelitian ini menggunakan data non-eksperimen berupa data sekunder. Data yang diolah merupakan data yang berasal dari laporan keuangan bulanan Bank Mega Syariah di Indonesia. Laporan keuangan tersebut merupakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada mulai dari tahun 2016-2018 di website Bank yang bersangkutan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang

digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari perhitungan laporan keuangan bulanan Bank Mega Syariah di Indonesia.

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang bersangkutan dengan masalah penelitian. Bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, namun populasi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya¹⁰.¹⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 dari laporan keuangan bulanan Bank Mega Syariah periode 2016-2018 yang telah dipublikasikan.

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode non-probability, dengan metode purposive sampling. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bank Mega Syariah memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia maupun di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b) Data piutang murabahah yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Mega Syariah.
- c) Peneliti mengambil langkah untuk menganalisis laporan keuangan bulanan selama 3 tahun untuk memenuhi persyaratan penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut maka terkumpul 36 sampel data bank Mega syariah.

Hasil Penelitian

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian dengan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan

¹⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2016, hlm. 119.

memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan SPSS 25 maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Regresi Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -238044.934 | 112867.189 | | -2.109 | .042 |
| | Piutang Murabahah | 62.972 | 24.388 | .405 | 2.582 | .014 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 2

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka diperoleh hasil regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

$$Y = -238044.934 + 62.972X + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Laba Bersih

X = Piutang Murabahah

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -238044.934 menyatakan bahwa, apabila piutang murabahah (X) nilainya 0, maka volume laba bersih (Y) nilainya sebesar -238044.934.

- Koefisien regresi variabel X sebesar 62.972 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 Rupiah piutang murabahah akan mempengaruhi kenaikan jumlah laba bersih sebesar 62.972.

Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y), yang diuji dengan tingkat signifikan 0,05 maka hipotesis yang digunakan yaitu:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan atau berpengaruh atau pengaruh antara piutang murabahah (X) dengan laba bersih Bank Mega Syariah (Y).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara piutang murabahah (X) dengan laba bersih Bank Mega Syariah (Y). Berikut hasil uji t pada dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -238044.934 | 112867.189 | | -2.109 | .042 |
| | Piutang Murabahah | 62.972 | 24.388 | .405 | 2.582 | .014 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25

Dari tabel 4.3 hasil uji t menunjukkan bahwa hasil uji t variabel piutang murabahah Sig. 0.014 > 0.05 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.582 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ df (drajat kebebasan) = $(n-k-1) = (36-1-1) = 34$ maka besar t_{tabel} adalah 2.032 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.582 > 2.032$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

artinya terdapat pengaruh positif secara signifikan antara piutang murabahah terhadap laba bersih.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R-Squared yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen^{11, 11}. Berikut ini hasil uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .405 ^a | .164 | .139 | 34509.570 |

a. Predictors: (Constant), Piutang Murabahah

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 diatas besarnya nilai koefisien determinasi (R²) adalah 0,164. Hal ini menjelaskan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 16,4% yang mana dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model hanya mampu menjelaskan 16,4% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya (100% - 16,4% = 83,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain dari luar variabel penelitian ini. Dengan kata lain piutang murabahah memberi pengaruh terhadap laba bersih sebesar 0,164%

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25, bisa dilihat bahwa terdapat pengaruh antara piutang murabahah terhadap laba bersih, ditinjau dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.582 > 2.032$ dengan nilai

¹¹Imam Ghazali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 55.

signifikan 0.014, karena nilai sig. $0.014 < 0.05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima dengan kata lain variabel piutang murabahah sebesar 2.582 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan atau pengaruh positif antara piutang murabahah terhadap laba bersih. Sehingga apabila piutang murabahah mengalami kenaikan maka laba bersih pada Bank Mega Syariah Indonesia juga akan mengalami kenaikan, karena jumlah pembagian laba meningkat ketika pendapatan bank syariah meningkat. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0.164 artinya perubahan variable Laba bersih dipengaruhi 16,4% oleh Piutang murabahah dan sisanya ($100\% - 16,4\% = 83,6\%$) dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Berdasarkan nilai t_{hitung} untuk piutang murabahah adalah 2.582 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.032 ($2.582 > 2.032$) dengan taraf signifikan 0.014. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain variabel piutang murabahah secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian di atas, maka dihasilkan kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh piutang murabahah yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Hal ini di tunjukkan pada nilai t_{hitung} sebesar 2.582 dan t_{tabel} 2.032, yang artinya bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} $2.582 > 2.032$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.014 ($0.014 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain variabel piutang murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Mega Syariah Indonesia periode 2016-2018.
2. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.164. Hal ini berarti variabel piutang murabahah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap laba bersih pada Bank Mega Syariah sebesar 16,4% Artinya tingkat pengaruh piutang murabahah sebesar 16,4% Sedangkan ($100\% - 16,4\%$) sebesar 83,6% di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan agar terus meningkatkan jumlah penyaluran piutang murabahah dengan tetap menggunakan aspek kehati-hatian dalam penyalurannya.
2. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menggunakan informasi terikat piutang murabahah dan laba untuk dapat mengedukasi masyarakat yang untuk memudahkan dalam memahami piutang di dalam bank syariah.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan atau menambahkan variabel independennya dan memperpanjang periode waktu penelitian. Sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan baik.

Endnote

¹Yuni Asih, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, Business and Economics, ISSN 2662-9404, hlm. 435.*"

²Yuni Asih, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, Business and Economics, ISSN 2662-9404, hlm. 435*"

³Maskur, R dan Fitria, N, *Mudharabah dan Murabahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS, Jurnal Islaminomic, Vol. 6 No. 2, 2015., hlm. 55.*

⁴Gitosudarmo, B. 2002. *Manajemen Keuangan Edisi 3, Yogyakarta.*

⁵"Maskur, R dan Fitria, N, *Mudharabah dan Murabahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS, Jurnal Islaminomic, Vol. 6 No. 2, 2015, hlm. 70.*"

⁶"Imarotus Suaidah, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah, Jurnal Manajemen dan Inovasi, Vol. 3 No.1, 2020, hlm 20.*"

⁷"Nurawalunnisa, *Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap laba perbankan syariah indonesia BSM, Vol. 3 No.1, 2017 hlm. 22.*"

⁸"Febby, AR dan Elmanizarm, *Pengaruh piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Syariah, Vol. 1 No. 1, 2019.hlm. 59.*"

⁹Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan mixed methode. Karawang, 2019.*

¹⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2016, hlm. 119.

¹¹Imam Ghozali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 55.

Daftar Pustaka

Gitosudarmo, B. *Manajemen Keuangan Edisi 3*, Yogyakarta, 2002.

Agus Widarjono. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*.(Yogyakarta: EKONISIA, 2005).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2009).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, : Alfabeta, 2012).

Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews*.

Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Vaithzal, A. P. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktik*, Edisi 1. (Jakarta : Rajawali Pers, 2013).

Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresii: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2016.

Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan mixed methode*. Karawang, 2019.

Imam Ghozali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan*

EViews 10. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*, 2013.

Imam Ghazali *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.

Falikhatun dan Yasmin Umar Assegaf. 'Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip- Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial.' *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM) 1*, no. 1 (18 November 2020).

Hery. *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. (Jakarta, PT. Gasindo, 2014).

Huesein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

Duwi Priyanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*

Referensi Dari Skripsi, Thesis Dan Jurnal

“Dani, R dan Aulia, A, Pengaruh Tabungan Wadiah dan Piutang Murabahah terhadap Laba Bersih, *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 10 No. 3, 2019,” t.t.

“Febby, AR dan Elmanizarm, Pengaruh piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Syariah, Vol. 1 No. 1, 2019.hlm. 59,” t.t.

Gitosudarmo, B. 2002. *Manajemen Keuangan Edisi 3*, Yogyakarta, t.t.

Hery, *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. (Jakarta, PT. Gasindo, 2014), t.t.

Imam Ghozali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Universitas diponogoro 2020, (ISBN: 978-602-097-222-0)., t.t.

Imam Ghozali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), t.t.

“Imarotus Suaidah, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah, *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, Vol. 3 No.1, 2020, hlm 20.,” t.t.

Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan mixed methode*. Karawang, 2019., t.t.

“Maskur, R dan Fitria, N. (2015), Mudharabah dan Murabahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS, *Jurnal Islaminomic*, Vol. 6 No. 2,” t.t.

“Maskur, R dan Fitria, N, Mudharabah dan Murabahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS, *Jurnal Islaminomic*, Vol. 6 No. 2, 2015.,” t.t.

“Maskur, R dan Fitria, N, Mudharabah dan Murabahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS, *Jurnal Islaminomic*, Vol. 6 No. 2, 2015, hlm.70,” t.t.

“Nurawalunnisa, Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap laba perbankan syariah indonesia BSM, Vol. 3 No.1, 2017 hlm. 22,” t.t.

“QS. Al-Baqarah | Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/275.>,” t.t.

“Q.S: Ali ‘Imran | Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/3/130.>,” t.t.

“Ramadhany Intan Wigati, Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna’ dan Qardh terhadap Profitabilitas (Return on Asset) pada PT. BRI Syariah, 2018.,” t.t.

Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Vaithzal, A. P, Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktik, Edisi 1. (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), t.t.

Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, Analisis Regresii: Dasar dan Penerapannya dengan R, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 63, t.t.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabet, 2009), t.t.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta 2016, hlm. 119, t.t.

“Uswatun Chasanah dkk, pengaruh piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan mudharabah terhadap tingkat protabilitas bank umum syariah indonesia periode 2014-2019, E-JRA Vol. 09 No. 08 Agustus 2020.,” t.t.

“www.megasyariah.co.id,” t.t.

“www.megasyariah.co.id dan www.ojk.co.id,” t.t.

Yuni Asih. (2019), Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, Business and Economics, ISSN 2662-9404, t.t.